

PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR BAHASA ARAB DISEKOLAH

Rossi Delta Fitriana

Dosen Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email : rossi_delta@yahoo.com

Abstrak :

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung pendidikan sekolah sementara pelajaran bahasa Arab belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dapat dibanggakan, bahkan pelajaran bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Seperti yang kita tahu bahwa keberhasilan belajar, terutama bahasa Arab, banyak faktor yang mempengaruhinya, tidak hanya guru tetapi ada juga media pembelajaran dan metode pengajaran. Dalam belajar bahasa Arab. Perpustakaan sebagai media dan sumber belajar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar. Jadi, perpustakaan sekolah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat diketahui bagaimana perpustakaan dan sebagai media dan sumber belajar mempengaruhi prestasi siswa.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Media, Sumber Belajar, Bahasa Arab*

Abstrack:

School libraries are an important part of school level education programs that have functions and benefits to support school education while Arabic language lessons have not been able to show the success that can be proud of, even Arabic language lessons tend to be a scourge and are not liked by many students. As we know that the success of learning, especially Arabic, many factors influence it, not only teachers but there are also learning media and teaching methods. In learning Arabic. Libraries as media and learning resources also play an important role in learning success. So, the school library should be utilized to the maximum extent possible so that it can be known how the library and as a media and learning resources affect student achievement.

Keyword: *Library, Media, Learning Resources, Arabic*

Pendahuluan

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidik untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Banyak berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Oleh karenanya, belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, karena Perpustakaan menghimpun,

menelola, menyimpan, melestarikan, menyajikan, serta memberdayakan informasi. Agar informasi yang dikelola mempunyai nilai manfaat yang produktif, informasi tersebut harus memenuhi kriteria: benar, tepat, cepat, dikemas dengan menarik, dan siap saji.¹

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.

Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Selain itu, perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Dalam Undang-Undang Sistem

¹Sinaga, Dian Mengelola Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007)

Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yaitu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik.

Dengan adanya perpustakaan yang semakin berkembang, begitu juga dengan teknologi informasi semakin maju. Kini muncul istilah perpustakaan kertas, perpustakaan digital, perpustakaan maya, perpustakaan tanpa dinding, perpustakaan elektronik, perpustakaan polimedia, dan perpustakaan hibrida. Lebih lanjut, akan dibahas kaitan antara pembelajaran bahasa Arab dan perpustakaan yang mana Bahasa Arab selama ini sering dicap (dianggap) sebagai pelajaran yang membosankan, menakutkan, dan dianggap sebelah mata, tidak hanya oleh siswa atau mahasiswa, akan tetapi oleh masyarakat umum. Yang paling menyedihkan, bahasa Arab juga dianggap kurang menarik oleh para peserta didik. Ketidak berhasilan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan ini tentu tidak terlepas dari beragam problematika yang dihadapi, baik yang terkait langsung dengan sistem pembelajaran, maupun tidak langsung. Bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa Ibu memiliki prinsip dasar pembelajaran yang berbeda, baik dalam hal metode, materi, maupun proses pembelajarannya

Setidaknya ada tiga problematika mendasar yang ditemui dan terkait secara langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, Pertama, faktor linguistik (al-'mil al-lugawi) yang berhubungan dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal dan morfologis. Problematika tipe ini sering menimbulkan beban psikologis terhadap siswa karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda.²

Kedua, faktor sosiologis dan psikologis (al-'amil al-ijtim'î wa an-nafsî).

Masalah yang muncul pada faktor ini adalah belum terbiasanya para pengajar mempergunakan bahasa Arab baik pada tingkat Perguruan Tinggi maupun di sekolah sekolah atau madrasah di Indonesia. Secara psikologis tampak belum adanya perasaan bangga dalam diri mereka (pengajar dan siswa) untuk mempraktekkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran sebagai bahasa pengantar atau sebagai bahasa pergaulan sehari-hari.

Ketiga, faktor metodologis ('amil yukhtassu bi al-manhaj wa Turuq at-tadris). Mulyanto Sumardi men-

gatakan bahwa dalam pengajaran bahasa asing salah satu faktor yang sering menjadi sorotan orang adalah metode apa yang digunakan. Sukses tidaknya suatu program pengajaran seringkali dinilai dari segi penggunaan metode.³

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa Al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia.

Pembahasan

a. Pengertian dan fungsi Perpustakaan

Pengertian perpustakaan mengalami perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dalam pengertian yang sederhana, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai.

Sedangkan perpustakaan menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia adalah kumpulan buku yang tersimpan di suatu tempat tertentu milik suatu instansi tertentu. Perpustakaan modern masa kini juga menyediakan video, film, kaset, piringan hitam, dan sebagainya. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi. Perpustakaan menghimpun, mengelola, menyimpan, melestarikan, menyajikan, serta memberdayakan informasi. Agar informasi yang dikelola mempunyai nilai manfaat yang produktif, informasi tersebut harus memenuhi kriteria: benar, tepat, cepat, dikemas dengan menarik, dan siap saji

Darmono mengemukakan bahwa Perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa

Pengertian perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku/book materials dan bahan nonbuku/nonbook materials yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya/pengertiannya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan.

Ibnu Ahmad Saleh memberikan definisi perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kum-

²Jatriana, "Peranan Direct Method Dalam Aplikasi Pendekatan All In One System; Tela'ah Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab", (Skripsi, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001), h. 2-3

³Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis, (Jakarta: BulanBintang,1974),h.7.

pulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.

Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan informasi baik berupa cetak (buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, karya lukisan) ataupun elektronik (pita kaset, film, slide,) yang biasanya disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual

Selanjutnya Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan disekolah hal tersebut diperkuat dengan pendapat beberapa ahli yang mengemukakan bahwa fungsi Perpustakaan sekolah adalah:

- 1) Fungsi edukatif adalah secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar;
- 2) Fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid;
- 3) Fungsi kreasi bukan merupakan fungsi utama, namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi;

Fungsi riset membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan untuk melakukan riset atau penelitian sederhana.

b . Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran bahasa Arab, merupakan sebuah mata pelajaran yang sekarang ini menjadi prioritas utama dalam lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

Pelajaran bahasa arab sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dapat dibanggakan, bahkan pelajaran bahasa arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahasa arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lain, meskipun pada dasarnya bahasa arab tidak sesulit yang dibayangkan, khususnya bagi orang indonesia yang beragama Islam, sebab pada hakikatnya mereka setiap hari telah menggunakan bahasa ini dalam praktik-praktik ibadahnya seperti ketika solat dan berdoa, selain itu, banyak sekali kosakata bahasa indonesia yang berasal dari bahasa arab yang sebenarnya mempermudah untuk

mempelajari bahasa arab dalam konteks pembelajaran bahasa arab, kita dapat membawa peserta didik

kedalam ruang kelas, tetapi kita tidak dapat memaksa mereka untuk menerima, memahami, dan menginternalisasi materi pelajaran bahasa arab. Mereka dengan sadar akan belajar, manakala mereka merasa butuh terhadap materi pelajaran itu sendiri. Agar mereka merasa butuh terhadap materi pelajaran, maka diperlukan suatu kebijakan dan pengembangan pembelajaran motivasional yang mendorong mereka belajar bahasa arab.

Pelajaran bahasa arab dapat dikatakan sebagai mata pelajaran bahasa asing yang diharapkan bisa mendukung pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang diajarkan di madrasah aliyah. Tujuan pembelajaran bahasa arab sesuai peraturan menteri agama RI nomor 2 tahun 2008 yaitu sebagai berikut :

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, baik yang reseptif maupun yang produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan maemahami pembicaraan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif gterhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Sesuai dengan peraturan menteri agama diatas dapat diketahui bahwa tujuan mata pelajaran bahasa araab di madrasah Aliyah antara lain adalah menumbuhkan kemampuan memahami yang bersifat reseptif. Kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki siswa karena kemampuan ini diharapkan bisa membantu siswa memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-quran hadis serta kitab-kitab berbahasa arab. Dari kemampuan berbahasa arab diharapkan juga bisa mendukung kemampuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran agama Islam (PAI) seperti akidah akhlak, fiqih, dan quran hadis, dimana materinya selalu berhubungan dengan ayat-ayat al-quran ataupun hadis yang berbahasa arab.

Peranan Perpustakaan

Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran – peran yang dapat dilakukan adalah :

a) Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu

informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b) Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang apat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pula muncul suatu wacana atau pun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.

c) Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.⁴

Fungsi Pendidikan Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Artinya perpustakaan merupakan tempat belajar diluar bangku sekolah maupun dalam lingkungan pendidikan.

Untuk memelihara efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Dengan adanya perpustakaan di sebuah sekolah atau perguruan tinggi dapat membantu pengguna perpustakaan bisa lebih cepat dalam membantu mencari literatur atau bahan untuk proses pembelajaran. Sehingga masyarakat dimana perpustakaan itu berada dapat mendapatkan informasi yang cepat dan akurat dengan adanya perpustakaan tersebut.

Untuk memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar dimana perpustakaan itu berada, kem-

⁴Wiji Suwarno, Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2010), Hlm. 55

dahan itu antara lain:

- Kemudahan mencari informasi
- Kemudahan mencari bahan pembelajaran
- Kemudahan menemukan buku yang tidak dijual di toko buku⁵

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran, terutama Bahasa Arab, banyak factor yang mempengaruhinya, tidak hanya guru tetapi ada juga media pembelajaran dan metode pengajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, media pembelajaran juga berperan penting. Media adalah alat yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima.⁶ Sehingga perlu diketahui bagaimana media pengajaran yang harus diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Media pengajaran merupakan peranan penting dalam pembelajaran. Karena, dengan menggunakan media pengajaran akan memberikan motivasi belajar serta memberikan stimulus kemauan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Abdul Alim Ibrahim sebagai berikut :

Υ6ϣ ΔγέϊΨ4 □ Ψ6θ □ ιΒΤΗ6 Ψ6ρΥθ6 ΩϊΠΗ6 άθΨρθ7- έσήδ4 □ ι7ΠΗ
Υ4A αέϊ4 □ ΙΘΤΗ Υ66 □ άθΨρθ4 □ ΨΥ3Ψ □ κΥ □ ωΥΥΤ4 □ ΖΘΒΜΗ κ7ΐü İϕΥδΗ
κΨ64 □ 6 ΔςήΤ4 □ ΗΨ Υ6Ψ □ ΙΨ2θ7 □ ΣΒ7η:θ7

Maksudnya, media pengajaran bahasa Arab dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa, dan memperbaharui semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk kesekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa dan dapat menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya.⁷

Penerapan media pengajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab memang sangat penting, karena Bahasa Arab mempunyai banyak kerumitan dan membutuhkan daya serap yang tinggi. Selain itu dapat menjadikan keefektifan dalam pembelajaran bahasa arab, sayangnya di zaman sekarang ini tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran, salah satu di antaranya karena dalam penyediaan media membutuhkan biaya dan waktu yang cukup besar. Padahal guru dapat memanfaatkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran tanpa harus mengeluarkan dan menyita banyak waktu.

Dengan media pelajaran akan mudah diserap oleh siswa tanpa harus melalui proses yang panjang yang dapat menjadikan kejenuhan siswa. Pada hakekatnya

⁵LASA Hs, Manajemen perpustakaan sekolah, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm. 19-2

⁶Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2004, hal : 75

⁷Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2004, hal : 76

persentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak didapat melalui indra penglihatan dan pengalaman yang didapat sendiri, dan selebihnya dari indera pendengaran dan yang lainnya.

Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan harus mempersiapkan sebelum menggunakannya dan suasana ketenangan ketika menggunakannya.

Selain itu media pengajaran yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan sesuai materi yang diajarkan. Dan media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya satu jenis, karena hal ini dapat menjadikan kejenuhan siswa.

Dari uraian diatas, maka Jelas dari fungsi dan peranan perpustakaan baik sebagai media maupun sumber belajar Bahasa Arab sangatlah penting. Maka, seyogyanya perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan kepada pemangku kekuasaan dalam hal ini kepala sekolah hendaklah dapat lebih memperhatikan kembali kondisi perpustakaan disekolahnya, baik dari segi kenyamanan maupun jumlah koleksi baik berupa data maupun buku pelajaran, kamus, ensiklopedia dll. sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Selain daripada itu faktor SDM pengelola perpustakaan juga, sangat penting untuk diperhatikan kembali dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai macam pelatihan ataupun workshop demi menunjang pemutakhiran teknologi perpustakaan sehingga pengelola perpustakaan dapat berkolaborasi dengan guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan untuk mendapatkan prestasi yang baik dari para siswa nantinya. Terutama Bahasa Arab yang selama ini dianggap sebagai pelajaran yang sangat menakutkan dan membosankan. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar Bahasa Arab diharapkan dapat merubah persepsi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang penting dan khusus diantara bahasa-bahasa dunia. Di zaman sekarang keberadaan bahasa ini semakin penting sebab:

1. Bahasa Al-Qur'an, maka setiap muslim yang ingin mempelajari Al-Qur'an harus menguasai bahasa Arab.
2. Bahasa shalat, setiap muslim yang melaksanakan shalat harus dengan bahasa Arab. Karena itu bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi agama Islam.
3. Bahasa hadits. Hadits-hadits Nabi tersusun dengan bahasa Arab. Karena itu setiap muslim yang ingin

mendalami hadits nabi harus menguasai bahasa Arab.

4. Kekuatan-kekuatan ekonomi negara Arab. Negara-negara Arab mempunyai pertumbuhan ekonomi yang cepat berkat kekayaan tambang dan minyak. Hal itu menjadikan negara-negara Arab diperhitungkan baik secara politik.
5. Banyaknya pemakai bahasa Arab. Bahasa Arab dipergunakan sebagai bahasa perantara di 12 negara-negara Arab. Karena itu banyak negara Islam yang mempunyai kepedulian terhadap bahasa Arab.

Demikian dalam Bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya.

Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah yang karenanya didalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia, dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah.

Penggunaan Perpustakaan sebagai Media dan Pusat Sumber Belajar Bahasa Arab

Perpustakaan merupakan pusat sarana akademisi. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non cetakan seperti micro-fish, micro film, dll. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademisi.

Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem intruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut adalah sebagai sumber belajar yang cocok, sumber tersebut harus memenuhi ketiga persyaratan sebagai berikut:

- 1) Harus dapat tersedia dengan cepat
- 2) Harus memungkinkan siswa untuk memicu diri sendiri
- 3) Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.

Sumber belajar dapat berasal dari berbagai bentuk misalnya orang juga dapat menjadi sumber belajar, yakni ketika staf pengajar menyediakan diri sebagai

manusia sumber yang dapat tersedia setiap saat sehingga dapat memecahkan berbagai kesulitan siswa secara individual. Begitu juga tempat tertentu dapat dijadikan sumber belajar, contohnya adalah perpustakaan yang bisa digunakan. Setiap saat seperti yang diuraikan sebelumnya.

Begitu juga dalam pembelajaran bahasa arab perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar karena menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut.⁸

a) Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan:

1. mengenal sumber informasi dan pengetahuan
2. menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks
3. menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti kamus, buku tahunan dan lain-lain.

b) Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti:

1. memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah
2. mendokumentasikan informasi dan sumbernya

c) Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti:

1. memahami bahan yang dibaca
2. membedakan antara fakta dan opini
3. menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun berlawanan.

d) Keterampilan menggunakan informasi, seperti :

1. memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah
2. menggunakan informasi dan diskusi
3. menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

Kesimpulan

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Fungsi Perpustakaan yaitu untuk penelitian, pendidikan, rekreasi, informasi. Jenis-jenis Perpustakaan

diantaranya yaitu: Perpustakaan negara, Perpustakaan awam, Perpustakaan akademik, Perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran, terutama Bahasa Arab, banyak factor yang mempengaruhinya, tidak hanya guru tetapi ada juga media pembelajaran dan metode pengajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, media pembelajaran juga berperan penting. Media dalam hal ini perpustakaan digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima. Sehingga perlu diketahui bagaimana media pengajaran yang harus diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai media dan sumber belajar memang sangat penting, karena Bahasa Arab mempunyai banyak kerumitan dan membutuhkan daya serap yang tinggi. Lebih lanjut, pembelajaran bahasa Arab selama ini sering dicap (dianggap) sebagai pelajaran yang membosankan, menakutkan, dan dianggap sebelah mata, tidak hanya oleh siswa atau mahasiswa, akan tetapi oleh masyarakat umum. Yang paling menyedihkan, bahasa Arab juga dianggap kurang menarik oleh para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga, Dian Mengelola Perpustakaan Sekolah, Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007
- Jatriana, "Peranan Direct Method Dalam Aplikasi Pendekatan All In One System; Tela'ah Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Skripsi, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001
- Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis, Jakarta: BulanBintang, 1974
- Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2004
- Ibrahim Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5-6
- Wiji Suwarno, Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2010), Hlm. 55
- LASA Hs, Manajemen perpustakaan sekolah, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm. 19-2

⁸Ibrahim Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5-6

